

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMPERSIAPKAN
WIRAUSAHA-WIRAUSAHA BARU DI PKBM NURUL QOLBI KOTA
BEKASI - JAWA BARAT**

**Sahroni, Edy Krisyanto, Yulian Bayu Ganar,
Mukrodi, Mohamad Duddy Dinantara**

Abstract

On 14,15,16 April 2019, we have successfully carried out community service activities at PKBM NURUL QOLBI located on Jl. Pandu II Ujung No.154, Kelurahan Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu District, Bekasi City. The Purpose of Community Service Activities is to carry out the Tri Dharma of Higher Education. Also expected from the results of this activity is that universities can contribute to the development and application of science to the community, especially to NURUL QOLBI PKBM students. The method used in this activity in the form of lectures and questions and answers about human resources, especially for students in order to improve the quality of student human resources through entrepreneurial motivation and knowledge, careers in the world of work, knowledge of education in higher education. The result of community service is the increasing knowledge of PKBM NURUL QOLBI students about entrepreneurship, career and education in higher education. The knowledge gained by students in community service activities is expected to be able to provide motivation and provision of knowledge for students in the future. And also will have a multiplier effect on the economy of the family and the community in their environment.

Keywords: Training, Entrepreneurship.

Abstrak

Pada tanggal 14,15,16 April 2019, kami telah sukses melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di PKBM NURUL QOLBI yang berlokasi di Jl. Pandu II Ujung No.154, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Adapun Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dari hasil kegiatan ini adalah perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat, khususnya pada siswa PKBM NURUL QOLBI. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dan tanya jawab mengenai sumber daya manusia khususnya bagi siswa dalam rangka meningkatkan kualitas SDM siswa melalui motivasi dan pengetahuan kewirausahaan, karier dalam dunia kerja, pengetahuan akan pendidikan di perguruan tinggi. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya pengetahuan siswa PKBM NURUL QOLBI akan kewirausahaan, karier dan pendidikan di perguruan tinggi. Ilmu yang diperoleh siswa pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan bekal pengetahuan bagi siswa di masa depan. Dan juga nantinya akan memberikan dampak multiplier effect pada perekonomian keluarga dan masyarakat di lingkungannya.

Kata Kunci: Pelatihan, Kewirausahaan.

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan dan pengangguran merupakan fenomena yang selalu ada dan sering kita temui dalam lingkungan sosial masyarakat di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat terutama pada masyarakat kelas bawah yang berekonomi lemah. Pentingnya ilmu kewirausahaan dalam membentuk dan memotivasi masyarakat ekonomi lemah guna menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, sangat diperlukan saat ini. Wilayah Bekasi merupakan wilayah pinggiran metropolitan, yang masih banyak ditemui masyarakat ekonomi lemah. Golongan masyarakat ini perlu diberikan pelatihan, penyuluhan agar muncul wirausaha-wirausaha baru. Peranan Dosen Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang dalam memajukan masyarakat kelas bawah, sangat diperlukan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, kami merasa perlu mengadakan kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada PKBM Nurul Qolbi dalam pengetahuan di bidang kewirausahaan.

Kegiatan ini diajukan sebagai usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh beberapa dosen dari Prodi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Kegiatan ini merupakan bentuk keterlibatan perguruan tinggi dalam proses meningkatkan perekonomian Indonesia pada umumnya dan manajemen sumber daya manusia pada khususnya yang diharapkan akan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Di Kota Bekasi kita dapat menemui 45 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Salah satu diantaranya adalah PKBM Nurul Qolbi, yang menjadi salah satu PKBM yang paling banyak diminati oleh para siswa putus sekolah dalam melanjutkan pendidikannya. Adapun lokasi dari PKBM tersebut di Jalan Pandu II No. 154, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Kondisi siswa di PKBM, selain dari warga sekitar Kota Bekasi, juga datang dari berbagai daerah seperti dari Bogor, Probolinggo, dan kota-kota lain di sekitar Bekasi.

PKBM Nurul Qolbi didirikan pertama kali pada tahun 2002, secara khusus diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak mampu melanjutkan sekolah dan atau putus sekolah. Kondisi saat ini ada sekitar 100 siswa paket yang belajar di PKBM Nurul Qolbi. Masyarakat ini diberikan motivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran keseteraan ini guna memperoleh ijazah sesuai dengan pendidikan yang telah terputus. Adapun biaya pendidikan, para siswa tidak dipungut biaya. Namun, bagi masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi mampu, diperbolehkan untuk membayar biaya pendidikan secara sukarela. Keberadaan PKBM dalam hal pendidikan tentunya perlu dibekali oleh pengetahuan dan pelatihan secara praktis yang nantinya akan bermanfaat sebagai bekal di masa depan dalam membangun perekonomian masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu (a). Tahap Persiapan meliputi : (1). Survey awal (2) Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, (3). Penyusunan bahan/materi pelatihan. (b). Tahap Pelaksanaan Pelatihan. Tahap ini akan dilakukan penjelasan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen dan bisnis. (a). Metode Pelatihan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu : Metode Ceramah. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya ilmu manajemen dalam bisnis secara praktis. Selanjutnya, metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta dapat menggali sebanyakbanyaknya tentang pentingnya manajemen dan bisnis bagi dunia usaha. (Susanto & M. Ibal, 2019)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu

artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Kegiatan PKM yang diselenggarakan di PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Pamulang Tangerang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang. UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat. Meskipun lokasi kampus Unpam berada di provinsi Banten tidak menghalangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh. Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di PKBM NURUL QOLBI. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru Di Pkbm Nurul Qolbi Kota Bekasi - Jawa Barat Tanggal 14 - 16 April 2019”. Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar siswa dapat

dengan mudah memahami materi yang kami berikan. Melihat kondisi potensi pengangguran sebagian besar adalah kalangan muda maka diperlukan pengetahuan wawasan kepada para pemuda mengenai wawasan manajemen bisnis. Pemuda mempunyai kreatifitas tinggi namun mereka awam dengan pengelolaan sebuah usaha karena tidak memahami manajemen bisnis. Mereka kurang memahami mengenai perencanaan sebuah bisnis, membuat organisasi bisnis yang efektif dan efisien, mengarahkan orang-orang yang terlibat dalam bisnis dan melakukan pengawasan bisnisnya. Tujuan bisnis yang utama adalah mencari keuntungan dan tentunya keberhasilan dalam usahanya termasuk penguasaan informasi (Uin Ahidin, dkk : 2018), penguasaan sumber-sumber termasuk sumber daya alam (Ali Maddinsyah, dkk : 2018) dan sumber sumber lainnya agar bisnisnya berjalan lancar.

Dilihat dari data BPS per-Agustus 2018, jumlah angkatan kerja sebesar 131,01 juta, dimana 124,01 juta orang adalah pekerja dan 7 juta orang atau 5,34 persen adalah penganggur. Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto mengatakan, angka pengangguran di Kota Bekasi sebesar 9 persen memang lebih tinggi dari nasional. "Itu kan secara persentase, bukan jumlah. 9 persen dari 2,6 juta penduduk di Kota Bekasi. Persentase tinggi itu karena memang wilayah kita penduduk urbanisasi. Tapi tetap kita akan tekan terus angka itu dengan menciptakan banyak lapangan kerja, termasuk program pemagangan Kementerian Tenaga Kerja," katanya kepada wartawan di acara pembukaan program pemagangan mandiri 2018 di Hotel Horison, Rabu (5/12/2018).

Cara mengatasi pengangguran yang pertama, yaitu menyelenggarakan bursa tenaga kerja atau job fair. Bursa tenaga kerja ini merupakan tempat yang mempertemukan antara pemberi kerja dengan pencari kerja. Dengan melakukan cara ini, para pencari kerja tidak akan kesulitan lagi dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan potensinya. Setiap pekerjaan akan diisi

oleh Sumber Daya Manusia yang sesuai di bidangnya dan pencari kerja tinggal melakukan sistem seleksi untuk menentukan pihak yang layak diterima untuk mengisi posisi yang ditawarkan. Adanya bursa kerja memang salah satu penanganan pemerintah untuk merekrut lulusan terbaru dari berbagai lapangan pekerjaan yang tersedia. Bursa tenaga kerja ini tentunya dapat memberikan jumlah lapangan kerja untuk banyak orang. Hal ini memang sangat mampu dalam mengatasi segala permasalahan mengenai permasalahan pengangguran.

Pelatihan kerja juga merupakan salah satu cara mengatasi pengangguran yang efektif dilakukan di Indonesia. Banyaknya masyarakat usia produktif merupakan suatu potensi yang baik. Hal ini harus dimanfaatkan dengan pemberian pendidikan yang berkualitas hingga tingkat perguruan tinggi.

Program pelatihan juga diperlukan untuk orang-orang yang ingin mengembangkan keterampilan atau hobinya. Program dapat menciptakan peluang untuk mencetak pekerja-pekerja yang memadai, baik dari segi kuantitas, maupun kualitas. Pemerintah juga harus mengarahkan mereka untuk berwiraswasta atau membuka lapangan pekerjaan.

PKM yang dilakukan oleh kelompok kami merupakan salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran di Indonesia pada umumnya dan di Bekasi pada khususnya.



Gambar 1 : Penyampaian Materi Pelatihan Kewirausahaan



Gambar 2 : Penyerahan Piagam Penghargaan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan kewirausahaan ini sangat bermanfaat bagi para peserta karena dengan pelatihan kewirausahaan diharapkan peserta pelatihan dapat membaca peluang usaha, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Saran

Diharapkan pelatihan kewirausahaan dapat dilaksanakan secara continue sehingga bias membantu pendampingan kepada wirausaha pemula dalam mengembangkan usahanya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Yayasan Sasmita Jaya dan LPPM Universitas Pamulang atas dorongan dan pendanaan kegiatan ini..

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U., Handayani, R., & Suraya, A. (2018). Penyuluhan Manajemen Informasi Dengan Mempertahankan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Suku Baduy. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).
- Maddinsyah, A. M., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten.

Jurnal Pengabdian Dharma Laksana,
1(1).

Susanto, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). *INOVASI*, 1(1).

Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).

<https://wartakota.tribunnews.com/2018/12/05/persentase-angka-pengangguran-kota-bekasi-melebih-nasional>

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3922461/ini-6-cara-mengatasi-pengangguran-dari-pendidikan-hingga-transmigrasi>